

Representasi Nilai Religi Katolik dalam Video Klip Lagu *Two Hurt* dan *Angel of Salvation*

I Gusti Ayu Dwinta Cahyani^{1*}, Ni Luh Kade Yuliani Giri², Silvia Damayanti³

^[123] Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana

¹[dwintacahyani@gmail.com] ²[giri222000@yahoo.com] ³[siruvia28@gmail.com]

***Corresponding Author**

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Representasi Nilai Religi Katolik dalam Video Klip Lagu Two Hurt dan Angel of Salvation”. Teori yang digunakan dalam menganalisis adalah teori semiotika yang dikemukakan oleh Barthes (1972) dan teori representasi dari Hall (1997). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video klip lagu Two Hurt dan Angel of Salvation mengandung unsur nilai religi Katolik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat lima tanda verbal dan sebelas tanda nonverbal. Selain itu, terdapat juga beberapa konsep nilai religi Katolik yang muncul dalam video klip tersebut, seperti kebenaran, kesalehan, kekudusan, kesetiaan, keutamaan, dan kasih.

Kata kunci: semiotik, representasi, nilai religi, Katolik.

1. Latar Belakang

Dalam sebuah karya sastra, umumnya terdapat tanda-tanda tertentu yang digunakan untuk menggambarkan isi dari karya sastra tersebut. Tanda merupakan segala sesuatu yang dapat dimaknai sebagai penggantian yang signifikan untuk sesuatu yang lainnya (Eco dalam Berger, 2010:4-5). Hal tersebut berarti bahwa sebuah tanda dapat mewakili sebuah makna lain di luar makna umum yang terkandung di dalam tanda tersebut. Selain itu, tanda juga digunakan untuk menyimbolkan nilai-nilai kehidupan yang ingin disampaikan pengarang kepada penikmat dari karyanya tersebut. Nilai-nilai kehidupan tersebut ada berbagai macam, salah satunya adalah nilai religi yang dianut oleh agama Katolik.

Agama Katolik masuk dan berkembang cukup luas di Jepang. Nilai religi yang dianut umat Katolik pun berpadu dengan konsep religi umum masyarakat Jepang yang disebut *amakudari* (rahmat yang turun dari surga). Perpaduan dari kedua konsep tersebut secara tidak langsung memengaruhi gaya hidup masyarakat Jepang modern serta menjadikan masyarakat yakin dan percaya bahwa Tuhan akan menolong mereka ketika sedang menghadapi permasalahan yang berat sekalipun. Keyakinan tersebut juga

yang memunculkan kepercayaan akan adanya sebuah harapan. Hal tersebut yang tergambar dalam video klip lagu *Two Hurt* (Leda ex-DELUHI) dan *Angel of Salvation* (Syu Galneryus) sehingga menjadi alasan kedua video klip tersebut dipilih sebagai objek penelitian.

2. Pokok Permasalahan

Masalah yang terdapat di dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah makna tanda semiotika yang terdapat pada video klip *Two Hurt* dan *Angel of Salvation*?
2. Bagaimanakah penggambaran konsep nilai-nilai religi Katolik yang terdapat pada video klip *Two Hurt* dan *Angel of Salvation*?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai penerapan kajian ilmu semiotika dalam menganalisis video klip lagu Jepang. Secara khusus tujuan penelitian ini yaitu mengetahui makna tanda serta penggambaran konsep nilai religi Katolik dalam video klip lagu *Two Hurt* dan *Angel of Salvation*.

4. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dengan teknik catat (Sangadji, E.M & Sopiah, 2010 dalam Wallad, 2011) serta metode adaptasi dengan teknik potong (Dzulfikar, 2013:6). Pada tahap analisis data, digunakan metode deskriptif analisis dan analisis data dilakukan secara induktif (Soegiyono, 2009:29). Sedangkan dalam penyajian hasil analisis data digunakan metode informal dan formal (Sudaryanto, 1993:144-157). Teori yang digunakan untuk memecahkan permasalahan adalah teori semiotika dari Barthes (1972) dan teori representasi milik Hall (1997).

5. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini disajikan hasil analisis data mengenai makna tanda serta penggambaran konsep nilai religi Katolik dalam video klip *Two Hurt* dan *Angel of Salvation*.

5.1. Makna Tanda pada Video Klip *Two Hurt* dan *Angel of Salvation*

Tanda yang terdapat dalam video klip *Two Hurt* dan *Angel of Salvation* terbagi ke dalam dua bagian, yaitu tanda verbal dan tanda nonverbal. Berikut merupakan hasil analisis dari kedua bagian tanda tersebut.

5.1.1. Makna Tanda Verbal

Sebuah lagu dibentuk oleh dua unsur, yakni musik dan lirik. Lirik adalah tanda verbal dari sebuah lagu. Setiap bagian lirik tentu mengandung makna tersendiri. Hal tersebut yang juga terdapat dalam lirik lagu *Two Hurt* dan *Angel of Salvation*. Lirik dari kedua lagu Jepang bergenre *hard rock* tersebut mengandung kata-kata yang maknanya berkaitan dengan nilai religi Katolik. Hal tersebut dapat dilihat pada analisis berikut:

5.1.1.1. *Uso* (Kebohongan) merupakan Dosa Berat

Uso merupakan sesuatu yang tidak sesuai dengan hal sebenarnya. Umumnya, berbohong dilakukan seseorang dengan sengaja yang bertujuan untuk menutupi kebenaran serta berusaha membuat orang lain percaya akan hal tersebut (Setiawan, 2016). Kata tersebut terdapat dalam penggalan lirik lagu berikut:

きみ
(1) ,君に *I miss you*
Kimi ni I miss you

‘Untukmu, aku merindukanmu’

つた ,伝えたいはずの ,気持ちに ,嘘をついて
Tsutaetai hazu no kimochi ni uso wo tsuite

‘Aku **berbohong** pada perasaan yang semestinya ingin kusampaikan’

つよ ,強がる ,ふたり ,二人は ,傷つけあいながら ,愛を ,確かめる
Tsuyogaru futari wa kizutsukeai nagara ai wo tashikameru

‘Kita yang berpura-pura kuat memastikan cinta sambil saling menyakiti’

(*Two Hurt*, 2009)

Secara denotasi, *uso* dalam penggalan lirik tersebut berarti hal yang bertentangan dengan fakta. Hal tersebut sesuai dengan pengertian menurut Resonant (2016) berikut:

じじつ ,事実でないこと。また、ひと ,人をだますために、いう、じじつ ,事実とはちが ,違 ,ことば ,言葉。

Jijitsu dewa nai koto. Mata, hito wo damasu tame ni iu, jijitsu to wa chigau kotoba.

‘Hal yang bukan fakta atau kata-kata untuk menipu orang lain dan berbeda dengan kenyataan.’

Secara konotasi, makna kata *uso* yang terdapat dalam lirik tersebut mewakili sebuah perasaan yang tertahan. Pada lirik tersebut, kata bohong digunakan untuk menyimbolkan perasaan rindu penyair yang begitu dalam dan sebenarnya ingin disampaikan kepada kekasihnya namun hal tersebut tidak dilakukannya. Sedangkan secara mitos, bohong dalam kepercayaan Katolik merupakan sebuah dosa berat. Hal tersebut dikarenakan kebohongan bertentangan dengan ajaran kebenaran. Selain itu, sebuah kebohongan juga dilakukan dengan penuh kesadaran, melalui proses pertimbangan, serta persetujuan dari dalam pemikiran diri sendiri meskipun sudah diketahui bahwa hal tersebut adalah perbuatan yang salah. Dosa dari tindakan tersebut dapat merusak makna kasih yang ditunjukkan dengan sikap memalingkan diri dari Tuhan (KGK, 1855 dalam Triatmo, 2016).

5.1.1.2. *Angel* (Malaikat) merupakan Roh Pelindung

Angel atau malaikat merupakan sosok makhluk ciptaan Tuhan yang berasal dari cahaya. Makhluk tersebut sangat taat dengan perintah-Nya serta memiliki tugas-tugas khusus dari Tuhan Yang Maha Esa (Setiawan, 2016). Malaikat adalah sosok yang dipercaya keberadaannya oleh umat Katolik. Hal tersebut tampak pada penggalan lirik berikut:

(2) *Searching for my angel*

‘Mencari **malaikatku**’

I know I must believe I'm not wrong

‘Kutahu aku harus percaya kalau aku tak salah’

Wanna hear her voice with no hesitation

‘Ingin kudengar suaranya tanpa ragu’

Just can't hear her voice

‘Hanya aku tak bisa dengar suaranya’

(*Angel of Salvation*, 2012)

Secara denotasi, kata *angel* pada penggalan lirik tersebut bermakna sosok yang dianggap mampu menolong manusia dari segala penderitaan di dunia. Sosok tersebut dapat berwujud roh maupun berwujud manusia. Hal tersebut seperti yang dipaparkan Resonant (2016) berikut:

てんし てんし ひと
,天使。また、 ,天使のような ,人。

Tenshi. Mata, tenshi no youna hito.

‘Malaikat atau orang yang seperti malaikat.’

Secara konotasi, *angel* dalam lirik tersebut adalah simbol sebuah bantuan (Bechtle, 2002). Bantuan tersebut bisa datang dari mana saja atas kuasa Tuhan. Dalam lirik tersebut, penyair seperti ingin menuliskan bahwa sesulit apapun masalah yang sedang dihadapi, akan selalu ada bantuan yang datang untuk memudahkan manusia keluar dari masalah tersebut. Bantuan tersebut akan datang hanya jika manusia percaya pada Tuhan serta tidak mudah berputus asa. Sedangkan secara mitos, *angel* atau malaikat dalam Katolik dianggap sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki beberapa tugas, diantaranya: melayani dan menjaga setiap orang yang percaya akan keberadaan Tuhan, melepaskan umat-Nya dari bahaya, serta menjawab doa-doa dari orang-orang pilihan-Nya. Oleh karena itu, umat Katolik sangat percaya bahwa malaikat adalah roh penolong yang diutus Tuhan untuk membebaskan manusia dari setiap masalah yang ada di dunia.

5.1.2. Makna Tanda Nonverbal

Selain tanda verbal, dalam sebuah video klip juga terdapat tanda nonverbal. Setiap tanda nonverbal yang terlihat biasanya memiliki makna tertentu. Dalam penelitian ini, makna tersebut berhubungan dengan religi Katolik yang terkandung

dalam tanda-tanda visualnya. Berikut adalah analisis dari tanda-tanda visual yang terdapat dalam video klip *Two Hurt* dan *Angel of Salvation*:

5.1.2.1. Rosario

Kalung rosario terdapat pada cuplikan adegan video klip berikut:



Gambar 5.1.2.1. Cuplikan Adegan ke-12 *Two Hurt* menit 01.28

Secara denotasi, cuplikan tersebut memperlihatkan kalung rosario yang sedang digenggam oleh seorang model wanita. Tampak seberkas cahaya mengenai punggung tangan si model yang membuat kalung rosario tersebut terlihat lebih jelas. Nuansa dari cuplikan tersebut didominasi warna gelap dengan sedikit warna kuning cerah dari cahaya matahari. Sedangkan secara konotasi, gambar tersebut melukiskan seseorang yang dengan tabah terus memohon kehadiran Tuhan. Orang tersebut meminta kepada Tuhan untuk membantunya menemukan jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapinya saat ini dan ia yakin bahwa melalui pengantaraan Bunda Maria, doanya akan didengar dan dapat dikabulkan Tuhan.

Secara mitos, kalung rosario merupakan benda mirip tasbih yang digunakan untuk menghitung doa Bapa Kami dan Salam Maria oleh umat Katolik. Kata rosario sendiri berasal dari bahasa Latin, yakni *rosarium* yang berarti karangan bunga mawar. Mawar dalam kepercayaan Katolik melambangkan Yesus dan Maria dalam kehidupan, kematian, dan keabadian (Willem, 2007). Hal tersebut terlihat dari makna setiap bagian mawar berikut:

- (1) Daun mawar adalah lambang misteri kegembiraan.
- (2) Duri mawar adalah lambang misteri kesengsaraan.
- (3) Bunga mawar adalah lambang misteri kemuliaan.

- (4) Kuncup bunga mawar adalah lambang masa kanak-kanak Yesus dan Maria.
(5) Kelopak bunga mawar yang terbuka adalah lambang penderitaan mereka. Mawar yang merekah melambangkan kemenangan serta kemuliaan Yesus dan Maria.
- Selain itu, warna-warna yang terlihat pada cuplikan video klip tersebut pun mengandung makna tertentu. Dalam Katolik, warna hitam bermakna kedukaan atau kesedihan, warna coklat bermakna kerendahan hati, sedangkan warna putih bermakna kebenaran maupun kekudusan.

5.1.2.2. Sikap Ibadah Mengangkat Tangan

Sikap ibadah dengan mengangkat tangan terlihat pada cuplikan video klip berikut:



Gambar 5.1.2.2. Cuplikan Adegan ke-3 *Angel of Salvation* menit 02.08

Secara denotasi, pada cuplikan tersebut terlihat sang vokalis sedang mengangkat salah satu tangannya dengan telapak tangan terbuka. Wajahnya juga sedikit diangkat sembari tetap menyanyi. Di bagian belakang vokalis, tampak sebuah lukisan kaca dengan sebuah gambar seperti sosok malaikat. Warna yang terdapat pada lukisan kaca tersebut adalah putih, kuning, hijau, dan biru. Sedangkan secara konotasi, cuplikan tersebut menggambarkan sosok manusia yang tengah memohon kehadiran Tuhan dengan keyakinan yang penuh sekalipun keadaannya semakin memburuk dari hari ke hari. Ia percaya bahwa Tuhan akan memberikan sebuah harapan dan hal tersebut akan datang melalui malaikat-Nya.

Secara mitos, sikap ibadah dengan mengangkat tangan dalam Katolik berarti permohonan yang disertai pengharapan. Sikap tersebut dilakukan oleh imam ketika mengangkat patena serta piala yang berisi roti dan anggur untuk dipersembahkan kepada Tuhan. Selain itu, hal tersebut juga dilakukan saat mengangkat *sibori* (patena)

dan piala yang berisi Tubuh dan Darah Kristus saat mengakhiri Doa Syukur Agung (Triatmo, 2016). Iman Katolik pun percaya bahwa setiap warna memiliki makna, seperti: warna putih yang bermakna terang dari cahaya lilin, warna bagi peran malaikat Allah dan para kudus, serta warna bagi kemuliaan Kristus; warna kuning berarti tuaian atau kelimpahan rahmat Tuhan; warna hijau yang diartikan sebagai simbol kehidupan, pertumbuhan iman, dan penyembuhan dari Tuhan; serta warna biru yang bermakna kesetiaan, kemuliaan Tuhan, dan roh kudus.

5.2. Penggambaran Konsep Nilai Religi Katolik dalam Video Klip *Two Hurt* dan *Angel of Salvation*

Menurut Petrus (2010) konsep nilai religi Katolik secara umum terdiri dari enam buah nilai. Nilai-nilai tersebut antara lain: kebenaran, kesalehan, kekudusan, kesetiaan, keutamaan, dan kasih. Konsep nilai religi tersebut muncul dalam beberapa cuplikan video klip lagu *Two Hurt* dan *Angel of Salvation*. Berikut merupakan analisis dari salah satu konsep nilai religi Katolik yang menjadi dasar iman umat Katolik, yakni kasih.

Kasih dalam ajaran Katolik merupakan tanda dari adanya iman dan harapan serta sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan kedua hal tersebut (KWI, 1996:160-161). Dalam Perjanjian Baru, kasih berasal dari kata *agape* dari bahasa Yunani yang berarti kasih Tuhan yang sejati, yaitu kasih yang tidak mementingkan diri sendiri serta tidak menuntut balas jasa apapun. Nilai kasih Tuhan merupakan nilai kasih paling yang sejati karena kasih tersebut akan terus ada sepanjang masa. Tuhan selalu memberikan kasih-Nya pada setiap manusia tanpa kecuali. Dengan kasih Tuhan tersebut, manusia dapat melewati segala macam masalah yang sedang dihadapi. Hal tersebut terlihat pada cuplikan video klip *Two Hurt* dan *Angel of Salvation* berikut:



Gambar 5.2.1 Cuplikan Video Klip *Two Hurt* menit 01.01



Gambar 5.2.2 Cuplikan Video Klip *Angel of Salvation* menit 07.27

Pada gambar 5.2.1 terlihat sebuah patung bunda Maria. Umat Katolik percaya bahwa Bunda Maria merupakan ibu dari Yesus Kristus. Maria dianggap sebagai simbol kasih sejati layaknya kasih yang dimiliki seorang ibu terhadap anak-anaknya (Saputra, 2014:66). Kasih tersebut terbukti ketika ia harus rela menderita melihat Yesus disiksa dan disalib demi membantu menyelamatkan seluruh umat Katolik. Bunda Maria tidak membalas perbuatan orang-orang yang menyiksa anaknya tersebut tetapi justru rela berkorban untuk dapat menolong umat Katolik yang tersiksa. Maka dari itu, Maria dijadikan sebagai sebuah teladan iman, dasar pengharapan, serta sumber cinta kasih bagi umat Katolik (KWI, 1996:231-233).

Kemudian, gambar 5.2.2 menunjukkan seorang wanita yang sedang memainkan biola di bawah secercah cahaya dengan bulu-bulu merpati yang berjatuhan. Bulu-bulu tersebut merupakan simbol dari malaikat Tuhan yang selalu melindungi serta menolong umat-Nya dari penderitaan di dunia (Saputra, 2014:66). Iman Katolik menyebutkan bahwa Tuhan memiliki beberapa malaikat yang bertugas melayani-Nya. Para malaikat tersebut biasanya digambarkan dengan sosok manusia bersayap. Sayap yang dimiliki malaikat tersebut identik dengan sayap dari burung merpati. Burung merpati dalam Katolik dianggap sebagai simbol kehadiran Roh Kudus (Matius 3:6 dalam Kaligis, 2013). Tidak hanya itu, merpati pun dipercaya sebagai simbol perjanjian antara Tuhan dengan umat manusia dan segala ciptaan-Nya. Menurut St. Gregorius Agung (590-604 M) burung merpati pada wadah Ekaristi menjadi lambang inspirasi atau bimbingan Ilahi, ketulusan, kesucian, serta kemurnian. Selain itu, sepasang merpati juga dianggap sebagai simbol cinta kasih (Kejadian 8:11 dalam Kaligis, 2013).

6. Simpulan

Video klip *Two Hurt* (Leda ex-DELUHI) dan *Angel of Salvation* (Syu Galneryus) memuat lima tanda verbal dan sebelas tanda nonverbal. Tanda verbal tersebut antara lain: *uso*, *unmei*, *ayamachi*, *kibou*, dan *angel*. Tanda nonverbal yang dimaksud antara lain: gambar patung Bunda Maria, gambar kalung rosario, gambar salib, gambar lilin, gambar altar, gambar *rosewindow*, gambar sikap ibadah berlutut, gambar sikap ibadah menunduk, gambar sikap ibadah mengatupkan tangan, gambar sikap ibadah mengangkat tangan, dan gambar sikap ibadah menengadahkan kepala. Kedua video klip tersebut juga memuat enam konsep nilai religi Katolik, yakni: kebenaran, kesalehan, kekudusan, kesetiaan, keutamaan, dan kasih.

7. Daftar Pustaka

- Barthes, Roland. 2012. *Elemen-elemen Semiotologi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Berger, Arthur Asa. 2010. *Pengantar Semiotika, Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Dzulfikar, Ali. 2013. "Pemaknaan Lirik dan Visual Dangdut Koplo" (skripsi). Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. California: Sage Publications Ltd with the Open University.
- KWI. 1996. *Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Resonant. 2016. *Kokugo Jiten*. Diakses dari website <http://dictionary.goo.ne.jp/>.
- Saputra, Agusta P. 2014. "Makna Semiotik *Art Glasses* Gereja Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya". Dalam: *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Volume 2*. Surabaya: UNESA, hlm 62-69.
- Setiawan, Ebta. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses dari website <http://kbbi.web.id/>.
- Soegiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Wallad, Aldino Agusta. 2011. "Pemaknaan Lirik Lagu *Imagine*: Studi Analisis Semiotika Pemaknaan Lirik Lagu *Imagine* yang Dipopulerkan Oleh John Lennon" (skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara.

Sumber Internet:

- Bechtle, John, 2002. Apa yang Alkitab Ajarkan mengenai Malaikat? Diakses dari website <http://christiananswers.net/indonesian/q-acb/acb-t005i.html/> pada 6 Juli 2015 pukul 08.20 Wita.

- Kaligis. 2013. Simbol-simbol dalam Gereja Katolik. Diakses dari website <https://inforekat.wordpress.com/2012/01/09/simbol-simbol-dalam-gereja-katolik/> pada 15 Mei 2016 pukul 11.20 Wita.
- Petrus. 2010. Menanamkan Nilai-nilai Kristiani kepada Anak dan Remaja. Diakses dari website <http://petrusfs.com/2010/05/22/menanamkan-nilai-nilai-kristiani-kepada-anak-dan-remaja/> pada 24 April 2015 pukul 10.47 Wita.
- Triatmo, Agis. 2016. Pengertian Dosa. Diakses dari website <http://www.imankatolik.or.id/pengertiandosa.html/> pada 15 Mei 2016 pukul 11.30 Wita.
- Willem. 2007. Sejarah Rosario. Diakses dari website <http://www.gsn-soeki.com/wouw/a000603.php/> pada 15 Mei 2016 pukul 12.30 Wita.